

# **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi kasus pada perusahaan properti dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2012)**

oleh

**Danifana Maeka Fayani,**

**Fatmasari Sukesti**

**Ayu Noviani Hanum**

**Email : [danifanamaeka@gmail.com](mailto:danifanamaeka@gmail.com)**

**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara perputaran modal kerja, perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan perusahaan manufaktur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan berjumlah 46 perusahaan, 11 perusahaan properti dan 35 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan variabel perputaran modal kerja dan variabel perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan R square sebesar 0,431. Dengan uji beda menunjukkan perputaran modal kerja 20.144920 dan perputaran kas senilai 33.717649 pada perusahaan manufaktur, perputaran modal kerja 6.542924 dan perputaran kas 10.487194 pada perusahaan properti, sehingga perusahaan manufaktur lebih unggul di dibandingkan dengan perusahaan properti.

Kata kunci: Perputaran modal kerja, perputaran kas, profitabilitas (*Return On Asset*).

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of rotation of working capital and cash turnover on profitability partially and simultaneously, and to determine whether there is a difference working capital turnover and cash turnover on profitability between property companies and manufacturing companies.*

*The method used descriptive quantitative method with multiple linear regression analysis . The sample was 46 companies, 11 property companies and 35 manufacturing companies. The results showed a variable rotation of working capital and cash turnover variable effect on profitability (ROA) with R square of 0,431. With different test showed that working capital turnover valued 20.144.920 and cash turnover valued 33.717649 at manufacturing companies, working capital turnover valued 6.542924 and cash turnover valued 10.487194 in the company's property, so that manufacturing companies are superior in comparison with the property company.*

*Keywords: working capital turnover, cash turnover, profitability (return on assets).*

## PENDAHULUAN

Pentingnya perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas *Return On Asset* yang digunakan oleh perusahaan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola suatu sumber dana yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efektif dalam upaya meningkatkan profitabilitas *Return On Asset* perusahaan. Hasan dalam deni(2014) Keberhasilan suatu perusahaan akan lebih mudah dicapai dengan adanya perencanaan bisnis properti baik residensial maupun komersial yang menunjukkan perkembangan cukup pesat di Indonesia, terbukti dengan semakin maraknya pembangunan perumahan, pusat bisnis dan supermall dalam tahun-tahun terakhir yang semakin naik.

Sriwahyuni (2013) Perkembangan sektor properti ini diikuti dengan tingginya permintaan akan kebutuhan dalam perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan properti dan perusahaan manufaktur bekerjasama dalam dunia industri. Perusahaan manufaktur perlu melakukan investasi untuk meningkatkan modal usaha perusahaan. Untuk melakukan investasi diperlukan berbagai macam informasi tentang

emiten, baik informasi lain yang relevan. Sehingga membuat para emiten property membutuhkan dana dari eksternal.

Pendanaan dari sumber eksternal dapat diperoleh dari pasar modal, investor menginvestasikan modalnya di industri properti karena harga tanah dan harga bahan produksi yang cenderung naik. Kebutuhan akan pasar modal akan berdampak pada perusahaan yaitu kemampuan untuk meningkatkan industri dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan manufaktur dapat dipengaruhi oleh banyak faktor keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas

dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

### **Tinjauan Pustaka**

Menurut Weston dan Brigham(1999) modal kerja adalah Total nilai investasi di perusahaan dalam harta jangka pendek (*Gross Working Capital* seperti kas, piutang dagang, pembayaran yang dilakukan di muka atau total nilai investasi perusahaan dalam aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar yang di gunakan untuk membiayai aktiva lancar tersebut (*Net Working Capital*).Kasmir (2013) Sedangkan pengertian perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Menurut Syafri (1999) profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

### **Kerangka pemikiran dan Hipotesis**

perputaran modal kerja dan hubungan tingkat perputaran modal kerja dengan profitabilitas.

Riyanto (2008) Perputaran modal kerja merupakan alat untuk mengukur keefektifan pendayagunaan modal kerja untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Hasil penelitian sebelumnya Azlina (2009) menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : Perputaran modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* perusahaan properti dan perusahaan manufaktur di BEI. Perputaran kas dan pengaruh tingkat perputaran kas terhadap rprofitabilitas (ROA).

Mulyono (2000) perputaran kas menunjukkan tinggi rendahnya kas yang berputar di bank setiap periodenya semakin tinggi perputaran kas berarti makin baik dan sebaliknya makin rendah perputaran kas berarti makin buruk, karena tingkat perputaran kas menunjukkan tinggi rendahnya efisiensi penggunaan kas. Hasil penelitian sebelumnya Pratiwi (2012) menyatakan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : Perputaran kas ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* perusahaan properti dan perusahaan manufaktur di BEI.

Rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hanafi (2008) "*Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut.

Berdasarkan Uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : Perputaran modal kerja dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (Y) perusahaan properti dan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Terdapat perbedaan antara perputaran modal kerja, perputaran kas dan profitabilitas pada perusahaan properti dan perusahaan manufaktur.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah perusahaan properti dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, metode *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sering di gunakan oleh peneliti dalam penelitian. Terdapat 11 Perusahaan Properti serta 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012 yang akan dijadikan sampel.

### Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan setiap perusahaan dari tahun 2010-2012 dan tahun 2009-2013.

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Sugiyono (2006) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sering di gunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pengamatan periode 2010-2012.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara perputaran modal kerja dan perputaran kas

terhadap profitabilitas (ROA). Tekni analisis yaitu regresi berganda.

### Model Persamaan Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

keterangan :

- Y = *Return On Asset*
- a = Konstanta, besar nilai Y jika X=0
- b1-b3 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
- X<sub>1</sub> = Perputaran modal kerja
- X<sub>2</sub> = Perputaran kas
- E = *Standard error*

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sejumlah 46 perusahaan di setiap periode penelitian yaitu 2010-2012. Dengan menggunakan metode penggabungan data (pooling) maka diperoleh data penelitian sebanyak 3 x 46 = 138.

### Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka pada Tabel 4.2 hasilanalisisdeskripsistatistikselamapengamatan 3 tahunpadaperiode 2010 -2012.

## HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

**Tabel 4.2**

**Hasil Analisis Deskriptif Data**

Varriabel bebas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Perputaran Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	138	1,2964	92,2961	16,89227	21,9204892
perputaran Kas (X <sub>2</sub> )	138	1,0328	138,2677	28,16254	26,8314739
ROA (Y)	138	1,1032	85,5656	18,19315	21,8728086

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2015

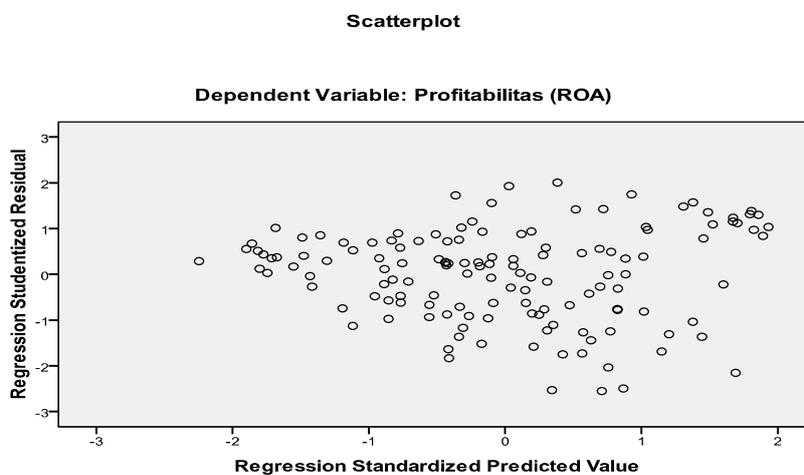
Dari Hasil kedua Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jika standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*-nya dikatakan memiliki sebaran yang besardan standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*-nyadikatakan memiliki sebaran yang kecil.

## Pengujian Asumsi Klasik

### Uji Heterokedastisitas

Mudrajat Kuncoro (2004) Uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

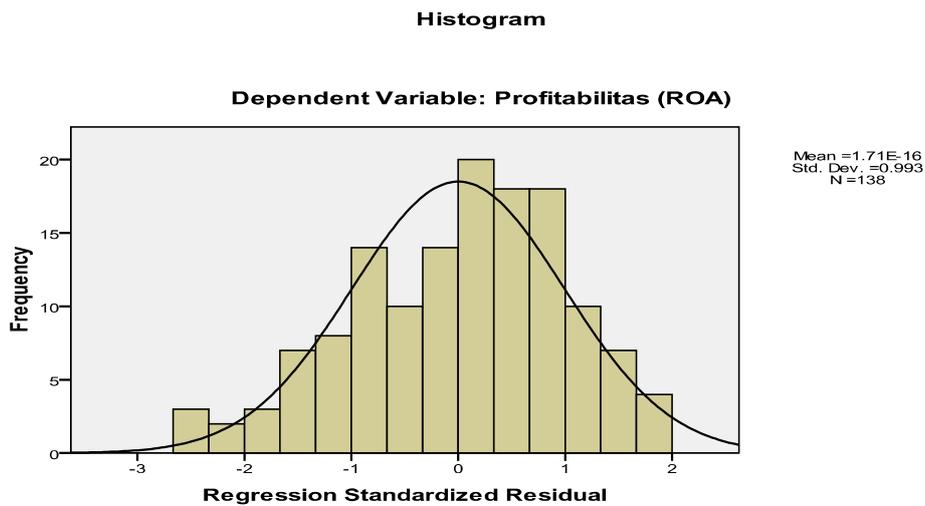
Data yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas ini adalah data dari variabel independen setelah outlier dihilangkan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukkan pada Grafik 4.2 di bawah ini:



Berdasarkan scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol serta tidak membentuk pola yang teratur.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smimov* nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.5**

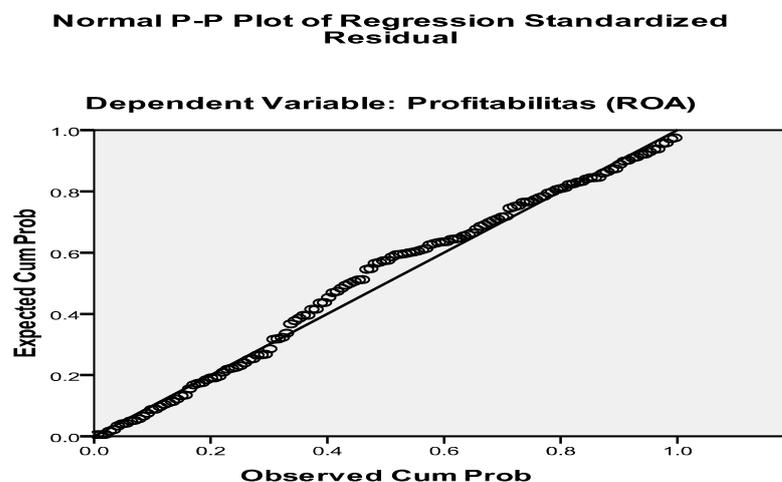
**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarized Residual
Nilai Kolmogorov-Smirnov	1.033
Sig	0,236

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,236 atau lebih besar dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian data normalitas juga didukung dengan grafik 4.3 normal plot dibawah ini :



## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Model 1</b>	<b>Unstandardized Coefficients (B)</b>
Konstanta	2,661
Perputaran Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	0,496
Perputaran Kas (X <sub>2</sub> )	0,254

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas Perputaran Modal Kerja (X<sub>1</sub>) =

0,496, Perputaran Kas (X<sub>2</sub>) = 0,254, dan konstanta sebesar 2,661 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,661 + 0,496 X_1 + 0,254 X_2$$

- Nilai konstan (Y) sebesar 2,661 artinya jika perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) dan variabel perputaran kas (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel *Return On Asset* (Y) akan berada pada angka 2,661.
- Koefisien regresi X<sub>1</sub> (perputaran modal kerja) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* (b<sub>1</sub>) = 0,496. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) juga akan menurun sebesar 49,6% dengan

- anggapan variabel perputaran kas (X<sub>2</sub>) adalah konstan.
- Koefisien regresi X<sub>2</sub> (perputaran kas) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* (b<sub>2</sub>) = 0,254. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perputaran kas (X<sub>2</sub>) sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat, sebesar 25,4% dengan anggapan variabel perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) adalah konstan.

### Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2000) Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda dengan alasan

karena korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua

variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel lain. Rumus korelasi adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$  : Korelasi antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $y$

$R_{yx_1}$  : Korelasi product moment antara  $x_1$  dengan  $y$

$R_{yx_2}$  : Korelasi product moment antara  $x_2$  dengan  $y$

$R_{x_1x_2}$  : Korelasi product moment antara  $x_1$ , dengan  $x_2$  dengan  $y$

Hasil dari analisis korelasi sebagai berikut:

**Nilai Korelasi Antara Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel  $Y$**

Model	R
1	0,656

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.7 perhitungan di atas maka:

Koefisien korelasi antara perputaran modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 0,656. Ini berarti perputaran

modal kerja dan perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R Square
1	0,431

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2015

Dari Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa nilai  $R^2 =$

0.431, hal ini berarti bahwa 43,1 % profitabilitas (ROA) dijelaskan oleh variabel yang

signifikan yaitu perputaran modal kerja dan perputaran kas. Maka dapat dikatakan jika nilai koefisien determinasi tersebut sedang/cukup karena berada pada 41% - 60%. Sedangkan sisanya 100% - 43,1% = 56,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

## Uji t

Apabila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Partial**

Model 1	t	Sig
Konstanta	1,224	0,223
Perputaran Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	7,357	0
Perputaran Kas (X <sub>2</sub> )	4,604	0

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 19.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $7,357 > 1,978$ ). Artinya variabel perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Maka hasil penelitian dapat menerima hipotesis (H<sub>1</sub>) pertama yang menyatakan "Perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan *Property and Real*

*Estate* dan perusahaan manufaktur di BEI".

2) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $4,604 > 1,978$ ). Artinya variabel perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Maka hasil penelitian dapat menerima hipotesis (H<sub>2</sub>) kedua yang menyatakan "Perputaran kas (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan properti dan perusahaan manufaktur di BEI".

## Uji F

Hasil analisis uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Simultan**

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Regression	28234,156	2	14117,078	51,081	.000a
Residual	37309,35	135	276,366		
Total	65543,506	137			

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel ( $51,081 > 3,06$ ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_3$  diterima dan menolak  $H_0$ . Jadi dapat dikatakan bahwa Perputaran Modal kerja dan Perputaran kas secara

simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y) perusahaan *Property and Real Estate* dan perusahaan manufaktur di BEI.

## Uji Beda

### 1. Perputaran Modal Kerja

**Tabel 4.13 Uji Beda Perputaran Modal Kerja**

	$t_{hitung}$	df	Sig. (2-tailed)
Perputaran Modal Kerja	3,213	136	0,002

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui jika nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran modal kerja adalah 3,213  $> t_{tabel}(1,978)$  dengan signifikansi 0,002  $< \alpha$  ( ) 5%. Ini berarti

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel populasi perputaran modal kerja antar perusahaan manufaktur dan properti adalah berbeda.

**Tabel 4.14 Perbandingan Perputaran Modal Kerja Antar Perusahaan**

Perputaran Modal Kerja	Perusahaan Manufaktur	Perusahaan Properti

Jumlah Perusahaan	105	33
Rata-rata	20.144920	6.542924
StandarDeviasi	23.4054204	11.4720892

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Perbedaan ini disebabkan nilai perputaran modal kerja perusahaan manufaktur memiliki rata-rata sebesar 20.144920 sedangkan perusahaan property memiliki rata-rata sebesar

6.542924. Sehingga perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur lebih baik dibandingkan perusahaan properti.

## 2. PerputaranKas

**Tabel 4.15 Uji Beda PerputaranKas**

	Thitung	df	Sig. (2-tailed)
Perputaran Kas	4,654	136	0

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui jika nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran kas adalah  $4,654 > t_{tabel}(1,978)$  dengan signifikansi  $0,000 < \alpha$  ( ) 5%. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan

$H_1$  diterima, artinya variabel populasi perputaran kas antara perusahaan manufaktur dan properti adalah berbeda

**Tabel 4.16 Perbandingan PerputaranKas Antar Perusahaan**

PerputaranKas	Perusahaan Manufaktur	Perusahaan Properti
Jumlah Perusahaan	105	33
Rata-rata	33.717649	10.487194
StandarDeviasi	26.5812275	19.0375570

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Perbedaan ini disebabkan nilai perputaran kas perusahaan manufaktur memiliki rata-rata sebesar 33.717649 perusahaan

property memiliki rata-rata sebesar 10.487194. sehingga perputaran kas pada perusahaan manufaktur lebih

baik dibandingkan perusahaan properti.

### 3. Profitabilitas (ROA)

**Tabel 4.17 Uji Beda Profitabilitas (ROA)**

	Thitung	Df	Sig. (2-tailed)
Profitabilitas (ROA)	2,808	136	0,006

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui jika nilai  $t_{hitung}$  variable profitabilitas (ROA) adalah  $2,808 > t_{tabel}$  (1,978) dengan signifikansi  $0,006 < \alpha$  ( )

5%. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variable populasi profitabilitas (ROA) antara perusahaan manufaktur dan properti adalah berbeda.

**Tabel 4.18 Perbandingan Profitabilitas (ROA) Antar Perusahaan**

Profitabilitas (ROA)	Perusahaan Manufaktur	Perusahaan Properti
Jumlah Perusahaan	105	33
Rata-rata	21.053273	9.092758
Standar Deviasi	23.5103398	11.8150547

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Perbedaan ini disebabkan nilai profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur memiliki rata-rata sebesar 21.053273 sedangkan perusahaan profitabilitas rata-rata sebesar 9,092758 sehingga profitabilitas (ROA) berbanding lurus dengan laba sebelum pajak dan berbanding terbalik dengan total aktiva, dengan semakin besarnya nilai laba sebelum pajak pada perusahaan manufaktur

maka memperbesar pula nilai profitabilitas perusahaan tersebut.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (*Return On Asset*) sehingga hipotesis 1 diterima

perputaran modal kerja mempengaruhi ROA. Sehingga sesuai teorinya Kasmir (2013) seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Perputaran modal kerja (*working capital turn over*) mempengaruhi salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (*Return On Asset*) sehingga hipotesis 2 diterima perputaran kas mempengaruhi ROA. Sehingga sesuai teorinya Kasmir (2013) semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang di peroleh akan semakin tinggi pula keuntungannya.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (*Return On Asset*) sehingga hipotesis 3 diterima perputaran modal kerja dan perputaran kas mempengaruhi ROA.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perputaran modal kerja, perputaran kas dan profitabilitas yang terdapat di perusahaan properti dan perusahaan manufaktur, sehingga perbedaan ini terbukti dengan adanya nilai jumlah antar perusahaan yang berbeda dan mempunyai nilai signifikansi yang berbeda. Sehingga hipotesis 4 terdapat adanya perbedaan antara perputaran modal kerja, perputaran kas dan profitabilitas di perusahaan manufaktur dan perusahaan manufaktur selama tahun 2010,2011 dan 2012 yang terdaftar di BEI.

#### **SARAN**

- a. Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek modal kerja dan juga tingkat nilai rasio terutama ROA (*Return On Assets*) perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.
- b. Pihak manajemen menentukan dan mengatur dalam menentukan modal kerjanya. Meskipun perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh simultan terhadap profitabilitas namun peran

manajemen keuangan sangat penting, karena penggunaan modal kerja yang efektif dapat menentukan besarnya profitabilitas yang didapat.

- c. Bagi peneliti lain, hendaknya dalam melakukan penelitian menggunakan analisis rasio profitabilitas lain, sehingga dapat diketahui variabel mana yang lebih berpengaruh sebagai upaya meningkatkan profitabilitas.
- d. Perluasan sampel dan menambah periode penelitian dengan menggunakan data *time series* periode yang lebih panjang dan dengan menggunakan data terbaru sehingga hasilnya akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alok, Kumar, 2009, "Dynamic Style Preferences of Individual Investors and Stock Return", Journal of Financial & Quantitative Analysis
- Astagfirli, Ratih Gayatri. 2012. Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran total aset dan rasio utang terhadap rentabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2007-2011. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Brigham, Eugene F. (1983). "Fundamentals of Financial Management". *Third Edition*. Holt-Saunders Japan: The Dryden Press. Brigham, F, Eugene.
- Budiasa, Trisna Herawati, Musmini. 2014. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2010-2012. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Christanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Ariany (2011) Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. Jurnal teori dan terapan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unversitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Damodaran, Aswath. 1997. *Corporate Finance Theory and Practice*, Jhon & Wiley and Sons. Inc. New York, Chichester, Toronato, Singapore Weinhein.
- Deni, Irman. 2014. Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Jl.Politeknik Senggarang, Kepulauan Riau, Indonesia.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, A. T. 2006. Metode Penelitian Manajemen, BP Undip, Semarang.
- Firdaus A. Dunia. 2008) Manajemen Persediaan, Ed 2, Pt. Raja Gafindo Persada, Jakarta.

- F. Bringham, Eugene dan Joel F. Houston. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Ed 10, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, 2014. Efisiensi Modal kerja, likuiditas dan levetage terhadap profitabilitas pada perusahaan di BEI. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Halim Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Edisi 2, Salemba empat, Jakarta.
- Husnan, S dan Pujiastuti, E. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAPINDO PERSADA.
- Keown *et al.* 2010. *Financial Management: Principles and Application*. Terjemahan Marcus Prihminto Widodo, M.A. Edisi kesepuluh. Pt. Indeks.
- Komaruddin, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*, ed.2, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, (2001), *Metode Penelitian Kuantitatif*, UPP AMP YKPM, Yogyakarta
- Kusumaningrum, Dyah, 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (study Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2011-2012)* MahasiswafakultasekonomiAkuntansi Universitasdiponegoro Semarang 20913.
- K.R, S. & Wild, J. J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makowitz. M. 1927. *Economic Nobel Prize University Chicago*.
- Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed Ketiga, Cetakan Pertama, Upp Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Mariah, 2012. *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating pada Emiten Pembentuk Indeks LQ 45 (Periode 2008-2010)*. Mahasiswi Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
- Mulyono ,Teguh Pudjo. 2000. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Djambatan
- Munawir, S, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, cetakan keempat belas. Yogyakarta: Liberty
- M. Fuad, Christin H, Nurlaela, Paulus. 2000. **“Pengantar Bisnis”**. Jakarta: Gramedia.
- Nagy Robert A. dan Obenberger Robert W, 1994, *“Factors Influencing Individual Investor”*
- Nazir.M , (2005), *Metode Penelitian*, Cet Kelima, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Noratika, Dewi 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang,*

- Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013.
- Pustpitaningtyas, Zarah (2011) Pembentukan Model Prediksi Risiko Investasi Saham Berdasarkan *Decision Usefulness Approach Of Accounting Information*, seminar Nasional & Call for Paper 2011: Kajian Penelitian Aktual Guna Pengembangan Teori Baru Bidang Ekonomi & Bisnis. Sidoarjo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Prakoso, Zahroh Z.A, Nuzula, 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Pratiwi, Ratih. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset (ROA)* Perusahaan (Studi Kasus Pasa Toko Global Computer Periode 2006-2010). Skripsi Manajemen Universitas Pasundan Bandung.
- Qawi, Raluca B. (2010) *Behavior Finance: Is Investor Psyche Driving Market Performance* IUP Jurnal Of Behavioral Finance. Vol. 7, No.4.
- Rahadjeng, Erna R. (2011) Analisa Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Humanity*, Vol. 6, No. 2.
- Rejesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability. *Global Journal of Finance and Management*. 3 (1).PP.279-300. R. Agus Sartono, (2001), Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Ed Keempat, Cet Ketujuh, BPEF, Yogyakarta.
- Riduwan, 2010. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Riyanto, 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Ed Keempat, Cetakan Kedelapan, Bpfe, Yogyakarta.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, 2001. Mengolah data statistik secara profesional. Jakarta. Alex Media Kompotindo.
- Sartono R. Agus, 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Ed Keempat, Cet Ketujuh, BPEF, Yogyakarta.
- Syafri, Harahap Syofyan, 1999. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Singh, Ranjit (2009) *Behavioural Finance – The Basic Foundations*. *ASBM Journal Of Management*.
- Sitorus, Irsutami, 2012. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Go Public* di BEI Tahun 2006 – 2011). Politeknik Negeri Batam Jl Parkway Batam Centre, Batam 29461, Indonesia.
- Sugiono, Arif dan Untung, Edi. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, 2006, Metode Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sundjaja, Ridwan. S dan Barlian, Inge, 2003. Manajemen Keuangan 1, Edisi Kelima. Literata Lintas Dunia, Jakarta.

- Sukirno, 1997. Pembelajaran Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan). Edisi Ketiga. Liberty, Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemarso, S.R. 1996. *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Munawir, (2004), Analisa Laporan Keuangan, Ed Keempat, Cetakan Keempat belas, Liberty, Yogyakarta.
- Taffler, Ghazali (2009) Hubungan Perilaku Perdagangan Investor Dengan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Teori dan Terapan.
- Toral Al, 2002, 'Other Ways to Score Investment Points', Pure Fundamentalist
- Wahyuni, Ekasri, 2013, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pt Sepatu Bata Tbk", Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia (Repository.Upi.Edu Diakses 6 November 2014 pukul 19.00 wib).
- Werren, Carl S, James M Reeve dan Philip E Fess, 2006. Pengantar Akuntansi , Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1999. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh A. Q Khalid. Erlangga, Jakarta. Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edis 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.